

PENGEMBANGAN POTENSI UMKM 'ALI JAMUR TIRAM' DESA SELUBUK KABUPATEN BENGKULU UTARA MELALUI PARTISIPASI EXPO KECAMATAN AIR NAPAL

Nanda Mulensi¹, Aisyah Juniadita², Tera Komachi³, Pipi Susanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bengkulu

Email: nmulensi@gmail.com¹, aisyahjuniadita0506@gmail.com², tkomachi52@gmail.com³, pipi@unib.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan potensi UMKM 'Ali Jamur Tiram' yang berada di Desa Selubuk, Kabupaten Bengkulu Utara, melalui persiapan dan partisipasi dalam Expo Kecamatan Air Napal. Program pendampingan ini berfokus pada membantu UMKM dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti expo dengan strategi promosi yang efektif dan penataan stand yang menarik. Meskipun tidak disertai pelatihan tambahan, hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa UMKM mampu meningkatkan kesiapan mereka untuk tampil lebih profesional di acara tersebut. Keberhasilan dalam memanfaatkan expo sebagai platform untuk membangun jaringan bisnis dan meningkatkan visibilitas usaha menjadi pencapaian utama. Meskipun tidak ada peningkatan penjualan langsung yang terukur selama expo, dampak positif dalam hal eksposur dan hubungan bisnis baru menunjukkan pentingnya perencanaan dan persiapan yang matang. Hasil ini menekankan perlunya dukungan berkelanjutan bagi UMKM untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengembangan produk dan strategi pemasaran lebih lanjut

Kata Kunci: UMKM, Pendampingan, Expo, Pemasaran.

Abstract

The aim of this service is to increase the potential of the 'Ali Mushroom Tiram' MSME located in Selubuk Village, North Bengkulu Regency, through preparation and participation in the Air Napal District Expo. This mentoring program focuses on helping MSMEs prepare themselves to take part in the expo with effective promotional strategies and attractive stand arrangements. Even though it was not accompanied by additional training, the results of the mentoring showed that MSMEs were able to increase their readiness to appear more professional at the event. Success in utilizing the expo as a platform to build business networks and increase business visibility is the main achievement. Although there was no immediate measurable increase in sales during the expo, the positive impact in terms of exposure and new business relationships demonstrated the importance of careful planning and preparation. These results emphasize the need for continued support for MSMEs to ensure sustainable growth through further product development and marketing strategies

Keywords: MSMEs, Assistance, Expo, Marketing

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di sektor informal (Hartono & Hartomo,

2016). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu UMKM yang memiliki potensi besar namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut adalah 'Ali Jamur Tiram' di Desa Selubuk, Kabupaten Bengkulu

Utara. UMKM ini bergerak di bidang produksi jamur tiram yang memiliki prospek pasar yang luas, namun belum optimal dalam pemasaran dan distribusinya. Pengembangan potensi UMKM ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Expo Kecamatan Air Napal menjadi salah satu strategi yang efektif dalam upaya pengembangan UMKM ini. Partisipasi dalam expo memungkinkan UMKM seperti 'Ali Jamur Tiram' untuk memperkenalkan produknya kepada khalayak yang lebih luas, membangun jaringan bisnis, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pemasaran produk. Dengan adanya partisipasi ini, UMKM dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan serta memperluas pasar yang ada.

Namun, meskipun potensi yang besar tersebut, UMKM 'Ali Jamur Tiram' masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya akses terhadap teknologi modern, keterbatasan dalam strategi pemasaran, serta minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk membantu UMKM ini mengatasi kendala-kendala tersebut, salah satunya melalui pendampingan dan fasilitasi dalam mengikuti kegiatan expo.

Dalam jurnal ini, akan dibahas mengenai strategi pengembangan potensi UMKM 'Ali Jamur Tiram' melalui partisipasi dalam Expo Kecamatan Air Napal. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan daya saing UMKM, memberdayakan pelaku usaha lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Selubuk dan sekitarnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM ini dapat tumbuh dan berkembang, memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan

keberhasilan program pengabdian. Persiapan dilakukan dalam beberapa langkah berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan UMKM Tahap ini dilakukan dalam minggu pertama dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan potensi UMKM 'Ali Jamur Tiram'. Proses ini melibatkan observasi lapangan dan wawancara singkat dengan pemilik usaha untuk mendapatkan gambaran kondisi aktual yang menjadi fokus intervensi.
2. Perancangan Program Pendampingan Berdasarkan hasil identifikasi, disusun program pendampingan yang dapat dilaksanakan dengan efektif dalam sisa waktu KKN. Fokus program meliputi persiapan untuk partisipasi dalam expo. Perancangan program dilakukan secara komprehensif namun sederhana agar mudah diterapkan dalam waktu singkat.
3. Koordinasi dengan Panitia Expo dan Pihak Terkait Koordinasi dilakukan dengan panitia Expo Kecamatan Air Napal serta. Tujuannya adalah untuk memastikan kesiapan UMKM dalam berpartisipasi dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.
4. Penyediaan Sumber Daya dan Bahan Promosi Minggu kedua juga digunakan untuk pengadaan dan persiapan sumber daya yang diperlukan, seperti bahan promosi (sosial media) dan peralatan pendukung lainnya. Persiapan ini penting agar UMKM tampil optimal dalam expo.

Waktu Pelaksanaan

Program pengabdian ini berlangsung selama 45 hari sesuai dengan masa KKN, dengan rincian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Perancangan Program Kegiatan persiapan termasuk identifikasi kebutuhan UMKM dan perancangan program pendampingan dilakukan dalam minggu pertama.
2. Koordinasi dan Persiapan Partisipasi Expo Koordinasi dengan panitia expo dan pihak terkait serta persiapan sumber daya dilakukan pada minggu kedua.

3. Pelaksanaan Program Pendampingan Program pendampingan berupa bantuan persiapan UMKM dalam mengikuti Expo
4. Partisipasi dalam Expo dan Evaluasi

Pada minggu keempat, UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ akan berpartisipasi dalam Expo Kecamatan Air Napal. Setelah expo selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai, termasuk dampak expo terhadap peningkatan penjualan dan jaringan bisnis UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan KKN Universitas Bengkulu di Desa Selubuk, telah direalisasikan program pendukung pengembangan potensi UMKM, yaitu :

1. Kesiapan UMKM untuk Mengikuti Expo Pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ dalam mengikuti Expo Kecamatan Air Napal. Melalui pendampingan intensif, UMKM ini mampu menyusun strategi stand produk yang menarik. Stand UMKM di expo disusun dengan baik, menampilkan produk secara menarik dan informatif, yang mampu menarik perhatian pengunjung.



Gambar 1. Pendampingan UMKM

2. Peningkatan Kualitas Materi Promosi Peningkatan kualitas materi promosi yang digunakan oleh UMKM ‘Ali Jamur Tiram’, seperti penambahan nama brand yang sebelumnya belum ada, pembuatan sosial

media, serta x banner informasi di stand, mencerminkan identitas merek yang kuat dan menarik bagi calon pembeli. Jaringan internet merupakan salah satu teknologi yang dapat dipergunakan untuk memperluas daerah pemasaran, khususnya media sosial (Maria Nila Anggia & Muhammad Rifki Shihab, 2019) Peningkatan ini tidak hanya membantu dalam menarik perhatian pengunjung expo, tetapi juga memperkuat citra UMKM dalam jangka panjang.



Gambar 2. Penyerahan spanduk

3. Partisipasi dan Pencapaian di Expo Air Napal Partisipasi UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ dalam Expo Kecamatan Air Napal berjalan sukses. Stand mereka mendapatkan respon positif dari pengunjung, yang ditandai dengan memenangkan stand terbaik 2.





Gambar 3. Pelaksanaan Expo

Pembahasan

Pendampingan yang dilakukan terhadap UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ dalam persiapan mengikuti Expo Kecamatan Air Napal menunjukkan betapa pentingnya strategi pemasaran yang matang dalam mendukung pengembangan usaha kecil di wilayah pedesaan. Meskipun tidak ada pelatihan khusus yang diberikan, pendampingan dalam aspek persiapan expo terbukti efektif dalam meningkatkan performa UMKM selama acara berlangsung. Salah satu hal utama yang dapat diambil dari hasil ini adalah bahwa persiapan yang tepat, meski dalam waktu yang singkat, dapat memberikan dampak yang signifikan pada keberhasilan UMKM di arena publik seperti expo. Dalam kasus ‘Ali Jamur Tiram’, pendampingan fokus pada penyusunan strategi promosi yang efektif dan penataan stand yang menarik. Hasilnya, UMKM ini tidak hanya mampu menarik perhatian pengunjung, tetapi juga berhasil memperluas jaringan distribusi.

Peran expo sebagai platform untuk membangun jaringan juga menjadi fokus penting dalam pembahasan ini. Meskipun tidak ada peningkatan penjualan yang tercatat selama acara, keberhasilan UMKM dalam menjalin hubungan dengan pelaku usaha lain merupakan langkah penting untuk pertumbuhan jangka panjang. Pendampingan yang diberikan

membantu UMKM memahami pentingnya jaringan dalam pengembangan bisnis, serta bagaimana membangun hubungan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan calon mitra bisnis di expo merupakan salah satu pencapaian signifikan dari program ini, meskipun hasil konkret dari jaringan ini mungkin baru akan terlihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Dampak jangka panjang dari partisipasi UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ dalam Expo Kecamatan Air Napal juga menunjukkan potensi keberlanjutan dari usaha ini. Keberhasilan dalam mempersiapkan dan berpartisipasi di expo menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat posisinya di pasar. Namun, penting untuk diakui bahwa hasil-hasil ini merupakan langkah awal yang memerlukan kelanjutan dukungan dan pengembangan lebih lanjut. UMKM ini masih memerlukan bimbingan dalam berbagai aspek lain, seperti pengembangan produk, diversifikasi pasar, dan peningkatan kapasitas produksi, agar dapat berkembang lebih jauh.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menekankan bahwa pendampingan yang efektif, meskipun terbatas pada persiapan teknis dan tanpa pelatihan intensif, tetap memiliki dampak signifikan pada keberhasilan UMKM dalam memanfaatkan peluang seperti expo. Peran UMKM dalam ekonomi sangat mencolok, selain alternatif mengurangi pengangguran, UMKM juga mampu untuk menjadi sektor perekonomian yang mampu untuk menyokong sistem perekonomian Indonesia (Hariyoko, 2018). Keberhasilan ini dapat dijadikan pelajaran penting dalam pelaksanaan program serupa di masa depan, terutama bagi UMKM di wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan serupa. Melalui pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan, potensi yang ada pada UMKM seperti ‘Ali Jamur Tiram’ dapat dikembangkan lebih jauh, memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi komunitasnya

KESIMPULAN

Program pendampingan yang dilakukan untuk UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ dalam persiapan mengikuti Expo Kecamatan Air Napal berhasil memberikan dampak positif meskipun tidak disertai pelatihan tambahan. Pendampingan yang berfokus pada persiapan acara dan strategi promosi memungkinkan UMKM ini untuk mempersiapkan stand dengan lebih baik dan menyusun presentasi produk secara efektif. Meskipun tidak ada peningkatan penjualan langsung yang terukur, keberhasilan dalam memanfaatkan kesempatan expo untuk membangun jaringan bisnis baru dan meningkatkan visibilitas usaha merupakan pencapaian signifikan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis dan persiapan acara merupakan elemen penting dalam memaksimalkan potensi UMKM. Keberhasilan ini menjadi langkah awal yang penting, namun untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, UMKM ‘Ali Jamur Tiram’ masih memerlukan dukungan berkelanjutan dalam pengembangan produk, strategi pemasaran, dan manajemen usaha. Secara keseluruhan, pendampingan ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana persiapan yang matang dapat meningkatkan efektivitas partisipasi dalam expo dan bagaimana UMKM dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk mengembangkan usaha mereka lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyoko, Y. (2018). Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 1011–1015. <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1286>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Maria Nila Anggia, & Muhammad Rifki Shihab. (2019). Strategi Media Sosial Untuk Pengembangan Umkm. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 2(2), 159–170. <https://doi.org/10.21460/jutei.2018.22.125>